

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Pusdik Arhanud

##### a. Sejarah Pusdik Arhanud

Pusat Pendidikan Artileri Pertahanan Udara (Pusdik Arhanud) merupakan lembaga pendidikan militer di Indonesia yang bertanggung jawab untuk melatih personil artileri pertahanan udara. Berdirinya Pusdik Arhanud di Desa Pendem, Kota Batu, Jawa Timur bermula dari tahun 1950, dimana Indonesia memiliki suatu lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk seluruh Korps Artileri. Lembaga pendidikan ini menaungi Artileri Lapangan (ARLAP) dan Artileri Penangkis Serangan Udara (ART PSU), yang dikenal dengan nama Pusat Pendidikan Artileri (PPART), yang secara langsung membawahi Departemen Artileri Penangkis Serangan Udara (DEP ART PSU).

Kemudian, pada tanggal 5 Januari 1959, DEP ART PSU mengalami transformasi menjadi Departemen Artileri Sasaran Udara (DEP ARSU). Seiring dengan perkembangannya, pada hari yang sama, PPART juga mengubah namanya menjadi RIN ARMED dan RIN ARSU. RIN ARMED berbasis di Kota Bandung, sementara RIN ARSU berlokasi di Nongkojajar, Jawa Timur. Pada tanggal 4 November 1960, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Staf TNI AD (KASAD) Nomor KPTS-24/18/XI/1960 mengenai Pembentukan RIN ARSU, maka pada tanggal 7 November 1960 secara resmi terbentuk RIN ARSU yang berkedudukan di Cimahi, sementara RIN ARSU yang secara resmi didirikan di Kodam VIII/Brawijaya, tepatnya di Nongkojajar, Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan KASAD Nomor KPTS-118/2/1961 resmi dipindahkan ke Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur pada 13 Februari 1961.

RIN ARSU beberapa kali mengalami pergantian nama setelah resmi dipindahkan di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Pada tahun yang sama, RIN ARSU resmi berubah nama menjadi Pusat Pendidikan

Artileri Serangan Udara (PUSDIK ARSU). Selanjutnya pada 18 Agustus 1965, PUSDIK ARSU kembali mengubah namanya sesuai dengan RDG MENPANGAD No. T/909/1965 menjadi Pusat Pendidikan Pertahanan Udara (PUSDIK HANUD). Pada tahun 1979, Pusdik Arhanud berubah menjadi SEARHANUD. Berselang 8 tahun kemudian, tepatnya tahun 1987, diresmikan Sekolah Peluru Kendali (Serudal) yang juga berkedudukan di bawah Pusat Pendidikan Artileri. Namun, berdasarkan Keputusan KASAD Nomor Kep/3/III/1999 tanggal 2 Maret 1999, Searhanud dan Serudal dilebur menjadi satu dengan nama resmi Pusdik Arhanud dibawah Komando dan Pengendalian Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (Kodiklat) TNI AD.

Setelah pengesahan perubahan nama, Pusdik Arhanud mengalami sejumlah modifikasi terkait pemisahan Pusat Kesenjataan Artileri (Pussenart) menjadi Pusat Kesenjataan Artileri Medan (Pussenarmed) dan Pusat Kesenjataan Artileri Pertahanan Udara (Pussenarhanud). Selain itu, terjadi perubahan dalam komando dan pengendalian Pusdik Arhanud, yang sekarang secara langsung berada di bawah Pussenarhanud.

Hingga saat ini, Pusdik Arhanud memiliki beberapa program pendidikan, diantaranya adalah Pendidikan Perwira, Pendidikan Bintara dan Pendidikan Tamtama

a. Motto Pusdik Arhanud

Motto atau semboyan yang dianut Pusdik Arhanud adalah *Viyata Anika Bhuana*, yang berarti Tempat Mendidik Prajurit Pengawal Angkasa Nusantara.

b. Tugas Pokok Pusdik Arhanud

Pusdik Arhanud bertugas menyelenggarakan pendidikan, pengkajian dan pengembangan pendidikan kecabangan Arhanud dalam rangka mendukung tugas pokok Pussenarhanud TNI Angkatan Darat.

c. Fungsi Utama Pusdik Arhanud

Pusdik Arhanud memiliki dua peran utama dalam menjalankan tugasnya. Pertama, dalam aspek pendidikan operasional, Pusdik Arhanud memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pembelajaran. Sementara itu, peran utama yang kedua adalah dalam bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan, dimana Pusdik Arhanud bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terkait dengan peninjauan dan pengembangan di sektor pendidikan.

Selain itu, Pusdik Arhanud juga memiliki fungsi organik, yang melibatkan pelaksanaan kegiatan dalam bidang Intelijen, Operasi, Personil, Logistik, Teritorial, dan Perencanaan. Tujuan dari fungsi ini adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Pusdik Arhanud dan Pussenarhanud.

d. Struktur Organisasi Pusdik Arhanud

**Danpusdikarhanud : Brigjen TNI Edi Setiawan**

Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI mengepalai Pusat Pendidikan Artileri Pertahanan Udara (Danpusdikarhanud). Tugasnya melibatkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Danpssenarhanud.

**WaDanpusdikarhanud : Kolonel Arh Tri Sugiyanto, S.Sos**

Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel menjabat sebagai Wakil Komandan Pusat Pendidikan Artileri Pertahanan Udara (WaDanpusdikarhanud). Perannya melibatkan fungsi sebagai pembantu Danpusdikarhanud, yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur, dan mengawasi kegiatan staf agar sejalan dengan program kerja yang telah ditetapkan.

**Kabagum : Letkol Arh Riyanto Budi Nugroho,  
M.Han**

Seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel mengepalai Bagian Umum (Kabagum) sebagai asisten Danpusdikarhanud. Tugasnya mencakup penyelenggaraan kegiatan di bidang fungsi organik militer dan fungsi penerangan. Kabagum ini dibantu oleh tiga Seksi dalam menjalankan tugasnya. Pertama, Kabagum dibantu oleh Kepala Seksi Pengamanan dan Operasi (Kasipamops), kemudian Kepala Seksi Personalia dan Logistik (Kasiperslog), Kepala Seksi Perencanaan Program dan Anggaran (Kasirenprogar) serta Perwira Penerangan (Papen) yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Mayor dan Papen yang dijabat oleh seorang Pama AD berpangkat Letnan Satu.

**Kabagdik : Kolonel Arh Adi Prayogo Choirul Fajar**

Seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel mengepalai Bagian Pendidikan (Kabagdik) sebagai asisten Danpusdikarhanud. Tanggung jawabnya melibatkan penyelenggaraan kegiatan di sektor pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, Kabagdik dibantu oleh dua Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Pendidikan (Kasubbagrenmindik) dan Kepala Sub Bagian Operasional Pendidikan (Kasubbagopsdik).

**Kabagjianbangdik : Mayor Arh Herru Kurniawan, S.E.**

Seorang Perwira Menengah Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel memimpin Bagian Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan. Tugasnya mencakup pelaksanaan kegiatan di bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan. Kabagjianbangdik dibantu oleh dua Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Pengkajian dan Pengembangan Perangkat Pengendali Pendidikan (Kasijianbangkatopsdik) dan Kepala Seksi Pengkajian dan Pengembangan Perangkat Operasional Pendidikan (Kasijianbangkatopsdik), yang dijabat oleh Pamen Angkatan Darat berpangkat Mayor.

**Katim Gumil / TIH : Letkol Arh Aminullah, S.T.**

Perwira Menengah Angkatan Darat berpangkat Letkol mengepalai Tim Guru Militer dan Pelatih sebagai unsur pelaksana di Pusdikarhanud. Tugasnya melibatkan penyelenggaraan kegiatan di sektor penggunaan guru militer dan pelatih. Untuk melaksanakan tugasnya dalam sektor guru militer dan pelatih

**Kadeptikstaf : Letkol Arh Setu Wibowo, S.Hub.Int**

Kepala Departemen Taktik dan Staf (Kadeptikstaf) merupakan Letnan Kolonel Angkatan Darat yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di sektor pengembangan materi pembelajaran taktik dan staf.

**Kadepsista : Letkol Arh Imam Musahirul, S.H.**

Kepala Departemen Sistem Senjata (Kadepsista) merupakan bagian pelaksana di Pusdikarhanud yang memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan dalam pengembangan materi pembelajaran tentang sistem senjata.

**Kadeppengmilum : M. Simorangkir, S.T., M.Si (Han)**

Kepala Departemen Pengetahuan Militer Umum (Kadeppengmilum) memiliki tugas untuk mengorganisir kegiatan dalam pengembangan materi pembelajaran pengetahuan umum, militer umum, serta tradisi dan kejuangan.

**Dansatdikpa : Mayor Arh M. Taufan Yudha Bhakti, S.I.P., S.T.**

Komandan Satuan Pendidikan Perwira (Dansatdikpa) merupakan bagian pelaksana di Pusdikarhanud yang memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan dalam bidang operasional pendidikan perwira.

**Dansatdikba : Mayor Arh Dhian**

Komandan Satuan Pendidikan Bintara (Dansatdikba) bertugas menyelenggarakan kegiatan di bidang operasional pendidikan Bintara yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel.

**Dansatdikta : Mayor Arh Ragil Setyo Yulianto, SH, MHI**

Komandan Satuan Pendidikan Tamtama (Dansatdikta) bertugas untuk mengorganisir kegiatan dalam bidang operasional pendidikan Tamtama.

**Dandenma : Mayor Arh Nurkomarudin**

Komandan Detasemen Markas (Dandenma) merupakan bagian layanan di Pusdikarhanud yang memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan dalam bidang kemarkasan. Berdasarkan Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 Pasal 12, tugas kewajiban Dandenma meliputi pelayanan dalam kebutuhan pembekalan, angkutan, komunikasi dan perhubungan, kesehatan, perumahan serta pergudangan. Maka dari itu, dalam menjalankan tugasnya, Dandenma dibantu oleh Kepala Poliklinik Kesehatan (Kapolkes), Komandan Peleton Angkutan (Dantonang), Komandan Peleton Perbekalan (Dantonbek), Komandan Peleton Pemeliharaan dan Perawatan (Dantonharwat), Komandan Peleton Pengawasan (Dantonwal), Penata Pustaka, Komandan Seksi Musik Lapangan (Dansisiklap), Komandan Seksi Provos (Dansipro), Komandan Seksi Komunikasi (Dansikom) serta Bintara Urusan Juru Bayar (Baurjuyar).

**Kaalins : Mayor Arh (jabatan sedang kosong)**

Kepala Alat Instruksi (Kaalins) atau disebut juga Alat Penolong Instruksi (Alongins) dipimpin oleh seorang Perwira Menengah Angkatan Darat dengan pangkat Mayor. Kaalins ini merupakan bagian layanan dari Pusdikarhanud dan memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan terkait Alat Instruksi, Alat Penolong Instruksi, serta simulator.

**Kajas : Mayor Arh Januar Soebintoro**

Kepala Jasmani (Kajas) bertugas menyelenggarakan kegiatan di bidang jasmani.

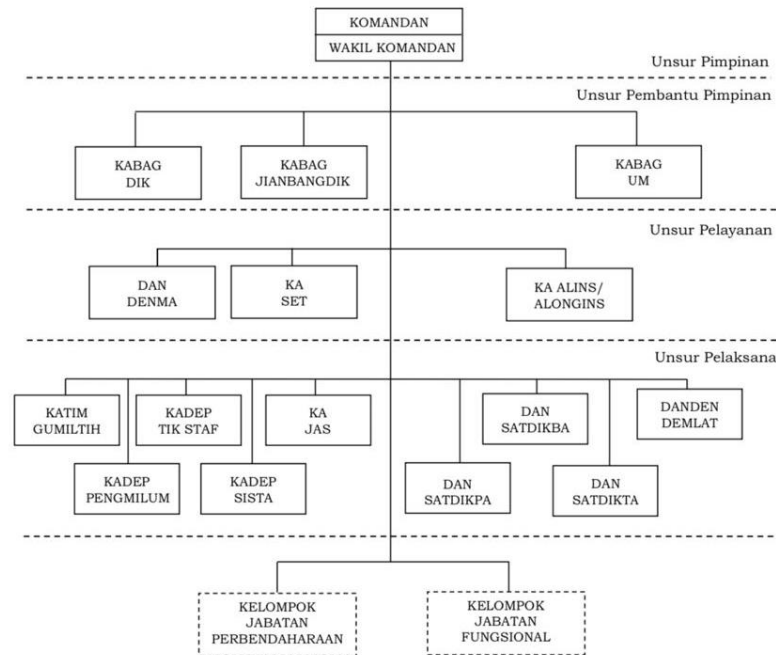
**Danden Demlat : Mayor Arh (jabatan sedang kosong)**

Komandan Detasemen dan Latihan (Dandendemlat) merupakan bagian pelaksana di Pusdikarhanud yang memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan di sektor demonstrasi dan latihan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dandendemlat dibantu oleh dua Komandan Baterai (Danrai).

**Kaset : Lettu Arh Aris Budiono**

Kepala Sekretariat (Kaset) merupakan bagian dari layanan di Pusdikarhanud yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di sektor kesekretariatan.

Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Pusdik Arhanud



Autentikasi  
DIREKTUR AJUDAN JENDERAL ANGKATAN DARAT,

*[Signature]*  
F.F. FRANSIS WEWENKANG

KEPALA STAF ANGKATAN DARAT,

tertanda  
ANDIKA PERKASA

Sumber : Arsip Dokumentasi Pusdik Arhanud